



**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V
SDN GUGUS KARTINI
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dimas Ashif Firmansah
1401414307**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2018**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH LINGKUNGAN DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V
SDN GUGUS KARTINI
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dimas Ashif Firmansah
1401414307**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Ashif Firmansah

NIM : 1401414307

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : *Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.*

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 21 Januari 2019



Dimas Ashif Firmansah

NIM 1401414307

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal”, karya

nama : Dimas Ashif Firmansah

NIM : 1401414307

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Tegal, 21 Januari 2018

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Marjuni', written over a circular stamp.

Dra. Marjuni, M.Pd.

NIP. 19590110 198803 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul "Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Dimas Ashif firmansah

NIM : 1401414307

Program Studi :

Telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu , tanggal 30 Januari , 2019.

Semarang, 31 Januari 2019

Panitia Ujian



Penguji I

Drs. Achmad Rifai RC, M.Pd.

NIP 19630923 198703 1 001

Sekretaris,

Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP 19620619 198703 1 001

Penguji II

Ika Ratnaningrum, S.Pd, M.Pd.

NIP 19820814 200801 2 008

Penguji III

Dra. Marjumi, M.Pd.

NIP 19590110 198803 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan ketekunan dan kegigihan” (Samuel Jhonson).
2. “Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama” (Nora Roberts)
3. “Anda tidak pernah mencapai kesuksesan sesungguhnya sampai Anda menyukai apa yang sedang Anda kerjakan” (Dele Carnegie)
4. “Belajarlah selagi yang lain sedang tidur. Bekerjalah selagi yang lain sedang bermalas-malasan. Bersiap-siaplah selagi yang lain sedang bermain dan bermimpilah selagi yang lain sedang berharap” (William Arthur Ward)
5. “Kenalilah dirimu dan lampauilah batas di ruang hati mu maka kau akan mencapai sebuah kemerdekaan hakiki dalam hidup” (Dimas Ashif Firmansah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Erni Hayati dan Bapak Kapandi.
2. Kakak & adik saya Iqbal afandi & Akhmad Rizik Sulistio, serta seluruh keluarga besar.
3. Almamater saya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan dan Kedisipinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifa’i RC. M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Utoyo, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
5. Dra. Marjuni, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd., dosen penguji utama yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Dra. Ika Ratnaningrum, M. Pd., dosen penguji satu yang telah memberi masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
8. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Staf Tenaga Kependidikan UPP Tegal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
10. Kepala Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPPD Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
11. Kepala SDN Dukuhwaru 1, SDN Dukuhwaru 2, SDN Dukuhwaru 3, SDN Dukuhwaru 4, SDN Bulakpacing 1, dan SDN Buakpacing 2 di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
12. Guru SDN Dukuhwaru 1, SDN Dukuhwaru 2, SDN Dukuhwaru 3, SDN Dukuhwaru 4, SDN Bulakpacing 1, dan SDN Buakpacing 2 di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
13. Siswa kelas V SDN Dukuhwaru 1, SDN Dukuhwaru 2, SDN Dukuhwaru 3, SDN Dukuhwaru 4, SDN Bulakpacing 1, dan SDN Buakpacing 2 di Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2014 yang saling berbagi ilmu pengetahuan, dukungan dan doa.

15. Semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Tegal, 10 Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

Firmansah Ashif, Dimas. 2018. *Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Marjuni, M.Pd. 305.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Lingkungan Belajar, Kedisiplinan Belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar. Siswa yang mempunyai lingkungan belajar yang baik akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Begitu pula siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar tinggi akan memengaruhi nilai hasil belajar yang tinggi. Fakta empiris menunjukkan rata-rata hasil belajar IPS terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. lingkungan belajar siswa masih kurang baik. Kedisiplinan belajar siswa masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Penelitian menggunakan metode *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, dokumen Ulangan Tengah Semester (UTS) IPS pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, serta angket lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar yang telah valid dan reliabel. Analisis deskriptif menggunakan pedoman konversi skala-5 dan rumus nilai indeks. Data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, analisis korelasi ganda, uji koefisien regresi secara bersama-sama, dan uji determinasi.

Hasil penelitian yaitu (1) Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS dengan hasil penelitian dan korelasi keduanya sebesar (0,312) atau rendah. Besar sumbangan lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 9,7%; (2) Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS dan korelasi keduanya dalam kategori rendah (0,315). Besar sumbangan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 9,9%; (3) Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS dan korelasi ganda dalam kategori tinggi (0,8318). Besar sumbangan lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 11,2%. Dengan demikian, terdapat pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS. Saran penelitian yaitu (1) sebaiknya siswa memperbaiki kualitas teman sepergaulan untuk belajar di rumah, (2) sebaiknya guru menanamkan karakter disiplin dengan menegur siswa yang tidak tertib pada saat pembelajaran berlangsung, (3) hendaknya sekolah menyediakan pelatihan karakter untuk menciptakan iklim disiplin yang tertanam dalam kehidupan siswa sehari-hari di sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.5.1 Tujuan Umum	9
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

	Halaman
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Konsep Dasar IPS di Sekolah Dasar	12
2.1.2 Konsep Dasar Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar	17
2.1.3 Konsep Dasar Lingkungan Belajar	22
2.1.4 Konsep Dasar Kedisiplinan Belajar	26
2.1.5 Hubungan Antar Variabel	35
2.2 Kajian Empiris.....	39
2.3 Kerangka Berpikir	58
2.4 Hipotesis.....	60
BAB III.....	62
METODE PENELITIAN.....	62
3.1 Desain Penelitian.....	62
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	64
1.2.1 Waktu Penelitian	64
1.2.2 Tempat Penelitian.....	64
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	64
3.3.1 Populasi Penelitian	64
3.3.2 Sampel Penelitian.....	65

	Halaman
3.4	Variabel Penelitian 68
3.4.1	Variabel Independen Penelitian 68
3.4.2	Variabel Dependen Penelitian..... 68
3.5	Definisi Operasional Penelitian..... 68
3.5.1	Variabel Hasil Belajar 69
3.5.2	Variabel Independen Penelitian 69
3.5.3	Variabel Independen Penelitian 69
3.6	Teknik Pengumpulan Data Penelitian 70
3.6.1	Wawancara 70
3.6.2	Angket 71
3.6.3	Dokumentasi 73
3.7	Instrumen Penelitian..... 74
3.7.1	Instrumen Hasil Belajar..... 74
3.7.2	Instrumen Lingkungan Belajar..... 75
3.7.3	Instrumen Kedisiplinan 76
3.7.4	Pengujian Instrumen Penelitian..... 77
3.8	Teknik Analisis Data Penelitian 84
3.8.1	Analisis Deskriptif Penelitian 84
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis..... 86
3.8.3	Uji Hipotesis Penelitian..... 90
BAB IV 97
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 97

	Halaman
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian 97
4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 98
4.2.1	Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial 103
4.2.2	Deskripsi Lingkungan Belajar 106
4.2.3	Deskripsi Kedisiplinan Belajar 111
4.3	Hasil Uji Prasyarat Analisis 113
4.3.1	Uji Normalitas 113
4.3.2	Uji Linieritas 114
4.3.3	Uji Multikolinieritas 115
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas 117
4.3.5	Uji Autokorelasi 118
4.4	Hasil Uji Hipotesis 119
4.4.1	Analisis Korelasi sederhana 120
4.4.2	Analisis Regresi Sederhana 122
4.4.3	Analisis Regresi Ganda 128
4.4.5	Analisis Korelasi Ganda 130
4.4.5	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) 131
4.4.6	Analisis Determinasi 133
4.5	Pembahasan 134
4.5.1	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS 134
4.5.2	Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS 139
4.5.3	Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar. 144

	Halaman
4.5.4 Hubungan Lingkungan Belajar dan Kedisipinan Belajar.....	147
4.6 Implikasi Penelitian.....	148
4.6.1 Implikasi Teoritis	148
4.6.2 Implikasi Praktis.....	150
BAB V.....	154
PENUTUP.....	154
5.1 Simpulan.....	154
5.2 Saran.....	156
5.2.1 Bagi Siswa	156
5.2.2 Bagi Guru	157
5.2.3 Bagi Sekolah	157
5.2.4 Bagi Orang Tua	158
5.2.4 Bagi Peneliti.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian yang Relevan	40
3.1 Populasi Penelitian.....	65
3.2 Jumlah Sampel Penelitian	67
3.3 Skala Likert.....	73
3.4 Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba).....	76
3.5 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba).....	77
3.6 Populasi Siswa Uji Coba Angket.....	78
3.7 Sampel Siswa Uji Coba Angket.....	78
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar.....	82
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar.....	82
3.10 Pedoman Konversi Skala-5.....	85
3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	91
4.1 Populasi Penelitian.....	98
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	99
4.3 <i>Three Box Method</i>	103
4.4 Pedoman Konversi Skala-5.....	104
4.5 Frekuensi Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Ganjil Mata Pelajaran IPS Sampel Penelitian.....	105
4.6 Nilai Indeks Variabel Lingkungan Belajar.....	109
4.7 <i>Three Box Method</i>	110
4.8 Nilai Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar.....	111
4.9 Rekapitulasi Nilai Indeks Variabel Penelitian.....	112

Tabel	Halaman
4.10 Hasil Uji Normalitas Data	113
4.11 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	114
4.12 Hasil Uji Linieritas kedisipinan Belajar dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	115
4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Data.....	116
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	117
4.15 Hasil Uji Auto Korelasi Data.....	118
4.16 Koefisien Korelasi Nilai R	120
4.17 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan Y	120
4.18 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dengan Y	121
4.19 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dengan X_2	122
4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dengan Y	122
4.21 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_1 dengan Y	123
4.22 Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dengan Y	126
4.23 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Sederhana X_2 dengan Y	126
4.24 Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi Ganda	129
4.25 Hasil Analisis Regresi Ganda	131
4.26 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	131
4.27 Hasil Perhitungan Nilai F Persamaan Regresi Ganda	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa.....	166
2. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas V Semester I Tahun Ajaran 2017/2018....	172
3. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	178
4. Daftar Nama Siswa Sampel Uji Coba Angket	181
5. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)	182
6. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)	183
7. Angket Lingkungan Belajar (Uji Coba)	184
8. Angket Kedisiplinan Belajar (Uji Coba)	188
9. Lembar Validasi Angket Lingkungan Belajar dan Kedisipinan Belajar ...	192
10. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Lingkungan (Uji Coba)	197
11. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Kedisiplinan (Uji Coba).....	201
12. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Lingkungan	205
13. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Kedisiplinan.....	207
14. Kisi-kisi Angket Lingkungan Belajar (Penelitian).....	209
15. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar (Penelitian).....	210
16. Angket Penelitian Lingkungan Belajar	211
17. Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar	214
18. Angket Penelitian Lingkungan Belajar Tertinggi.....	217
19. Angket Penelitian Lingkungan Belajar Terendah	218
20. Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar Tertinggi	219
21. Angket Penelitian Kedisiplinan Belajar Terendah	220

Lampiran	Halaman
22. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Penelitian Lingkungan	221
23. Tabel Pembantu Analisis Skor Angket Penelitian Kedisiplinan	227
24. Rekapitulasi Skor (Y), (X ₁), dan (X ₂).....	233
25. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar IPS.....	237
26. Tabel Nilai Indeks Variabel Lingkungan Belajar.....	238
27. Tabel Nilai Indeks Variabel Kedisiplinan Belajar.....	239
28. Hasil Uji Normalitas Data	241
29. Hasil Uji Linieritas Data.....	242
30. Hasil Uji Multikolinearitas Data	243
31. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	244
32. Hasil Analisis Korelasi Sederhana	245
33. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	246
34. Hasil Analisis Regresi Ganda	247
35. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (Fakultas)	248
36. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (BAPPEDA).....	249
37. Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian (KESBANGPOL)	250
38. Surat-surat Bukti Penelitian (SD Se-Gugus Kartini).....	251
39. Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi	257
40. Referensi dan Sitasi	258
41. Dokumentasi.....	264

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	58
3.1 Bagan Desain Penelitian	62

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dijelaskan mengenai hal-hal yang mendasari penelitian. Bab pendahuluan yang merupakan bab pertama dalam skripsi dapat mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa penelitian dilakukan. Dengan adanya bab pendahuluan diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk memahami inti dari pelaksanaan penelitian ini. Pada bab ini akan dibahas mengenai: (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) pembatasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; dan (6) manfaat penelitian. Selengkapnya mengenai bab pendahuluan akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada tiga jenis lingkungan pendidikan yang sangat penting, ketiga lingkungan ini memiliki peran untuk mengisi dan memperkuat dalam proses pendidikan seseorang Munib (2012: 72), ketiga jenis lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dikenal dengan tripusat pendidikan. Ketiga lingkungan tersebut memiliki hubungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Dalyono (2012: 129) menyatakan, “Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultur”. Material yang dimaksud adalah lingkungan secara fisik, dan stimulus dapat berupa lingkungan secara sosial.

Munib (2012: 72) menyebutkan, “lingkungan pendidikan merupakan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan (belajar)”. Mengacu pada beberapa pengertian tersebut lingkungan belajar mencakup segala sesuatu yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultur yang berpengaruh terhadap pada praktek pendidikan (belajar). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 54 ayat 2, berbunyi, “Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.” Dari uraian tersebut masyarakat memiliki pengaruh dalam proses karena selain sebagai pengguna masyarakat juga berperan sebagai pelaksana serta kontrol sosial dalam praktek pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo” menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan dan prestasi belajar siswa SMPN 3 Wonosobo. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar kompetensi keahlian elektronika industri di sekolah menengah kejuruan se- Malang Raya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam belajar sangat di pengaruhi oleh lingkungan belajar, selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan.

Faktor kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar, kedisiplinan berasal dari dalam diri siswa. Prijodarminto (1994) dalam Tu'u (2008: 31) menyatakan, "disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban". Kedisiplinan berkaitan dengan kepatuhan dan ketaatan yang berasal dari dalam diri dengan penuh kesadaran sehingga timbul motivasi dalam diri untuk belajar dengan baik.

Tu'u (2008: 37) menyatakan bahwa disiplin yang muncul karena kesadaran diri membuat siswa berhasil dalam belajarnya. Disiplin memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran karena dengan disiplin kelas menjadi tenang dan tertib. Slameto (2015: 77) mengemukakan "untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran jangan sampai belajar sambil mendengarkan." Mendengarkan yang dimaksud adalah siswa membagi konsentrasinya dengan kegiatan lain. Berdasarkan pendapat tentang disiplin tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap atau perilaku disiplin sangat penting disadarkan kepada setiap siswa karena disiplin merupakan faktor yang menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan terkait pengaruh kedisiplinan pernah dilakukan oleh Kamila (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo Kabupaten Blora" hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo Kabupaten Blora.

Penelitian yang dilakukan oleh Nokwanti (2013) dengan judul “Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa” hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP N 2 Warungasem Kab. Batang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga kita perlu menanamkan sikap disiplin pada siswa.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa:

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: Pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa Indonesia; ilmu pengetahuan sosial; ilmu pengetahuan alam; seni dan budaya; pendidikan jasmani dan olahraga; Keterampilan/kejuruan; dan muatan lokal.

Menurut Soemantri (2001) dalam Sapriya (2016: 11) “IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan” sehingga IPS berisi intisari dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora yang disajikan secara ilmiah.

Menurut Jeromalik (1967) dalam Soewarso dkk. (2013: 1), “IPS adalah ilmu yang mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya”. Berdasarkan uraian tersebut IPS adalah kajian hubungan manusia dengan lingkungan baik sosial maupun fisik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa

“IPS adalah salah satu mata pelajaran yang berusaha membekali pengetahuan dan ketrampilan siswa dengan kemampuan berpikir logis, kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan

berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional maupun internasional”.

Mata pelajaran IPS merupakan istilah mata pelajaran ilmu sosial yang diajarkan pada tingkat dasar dan menengah sebagai integrasi dari cabang ilmu sosial seperti Sosiologi, Ekonomi, Geografi, Politik, dan Antropologi (Sapriya, 2016: 7). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan IPS SD adalah penyederhanaan disiplin ilmu sosial dan humaniora yang mengkaji hubungan manusia baik sosial maupun fisik yang diajarkan pada tingkat dasar, menengah, dan disajikan secara ilmiah. IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap isu sosial. Siswa diarahkan untuk tidak hanya hafal akan konsep melainkan dapat memahami dan mampu menggunakan konsep untuk menghadapi tantangan kehidupan dimasyarakat. Terlebih dengan tantangan kehidupan masyarakat era global masa kini yang selalu mengalami perubahan setiap saat sehingga pembelajaran IPS menjadi sangat penting bagi siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian yang nantinya dengan nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian hasil belajar seorang siswa. Sebagian besar perilaku atau kegiatan yang oleh seseorang setelah belajar merupakan hasil belajar. “Hasil belajar adalah suatu proses usaha perubahan perilaku yang diperoleh siswa secara keseluruhan setelah mengalami kegiatan belajar” (Rifa’i, 2011: 85). Berdasarkan uraian tersebut hasil belajar menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran.

Observasi hasil belajar IPS nilai UAS kelas V mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2017/2018 di SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal ditemukan tiga dari enam SDN dengan tingkat ketuntasan hasil UAS mata pelajaran IPS di SDN Dukuhwaru 1 48,5%, SDN dukuhwaru 4 tingkat 59%, dan SDN Dukuhwaru 3 38%, lingkungan masyarakat dirasa kurang berpartisipasi karena banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap pendidikan siswa, dan kedisiplinan siswa yang masih kurang pada saat belajar.

Berdasarkan temuan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal, karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat permasalahan kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar, lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung, selain itu hasil belajar siswa SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal masih ada yang belum sesuai KKM yang ditentukan oleh guru kelas. Sesuai latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Peran serta masyarakat sebagai kontrol sosial pendidikan kurang dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan kurang karena sibuk bekerja.
- 1.2.2 Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal masih rendah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.
- 1.2.3 Hasil belajar IPS beberapa siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal masih dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan di teliti. Peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Lingkungan belajar pada penelitian ini dibatasi pada lingkungan masyarakat siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- 1.3.2 Kedisiplinan belajar pada penelitian ini dibatasi pada kedisiplinan siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal di rumah dan di sekolah.
- 1.3.3 Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil UTS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan di carikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?
- 1.4.4 Apakah terdapat hubungan lingkungan dan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, dan rumusan masalah tersebut, tujuan umum dan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

- 1.5.2.1 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- 1.5.2.2 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- 1.5.2.3 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- 1.5.2.4 Menganalisis dan mendeskripsikan hubungan lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi pembaca. Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berisi teori. Manfaat teoritis penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.6.1.1 Memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- 1.6.1.2 Menjadi sumber bacaan dan menambah refrensi bahan kajian penelitian yang relevan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat dalam bentuk praktik yang secara langsung dapat dilaksanakan sekolah. Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kedisiplinan, lingkungan belajar dan hubungan baik dengan masyarakat.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan peneliti untuk mengadakan penelitian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

1.6.2.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat melalui sekolah untuk memberikan lingkungan belajar yang berkualitas bagi siswa, untuk membentuk generasi muda yang berkompetens.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka membahas teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan menjadi dasar untuk dilaksanakan suatu penelitian. Kajian pustaka bertujuan untuk memberi gambaran dan batasan teori pada masalah penelitian.

2.1 Kajian Teori

Bagian kajian teori akan diuraikan mengenai konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, konsep dasar kedisiplinan, konsep dasar lingkungan, pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar, pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh lingkungan dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

2.1.1 Konsep Dasar IPS di Sekolah Dasar

Bagian konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar akan menjelaskan tentang pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, dan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan sosial di sekolah dasar.

2.1.1.1 *Pengertian IPS di Sekolah Dasar*

IPS merupakan ilmu yang mempelajari disiplin ilmu-ilmu sosial, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Susanto (2013: 137) menyatakan ilmu pengetahuan sosial merupakan

integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan dirumuskan melalui fenomena dan realitas yang menghasilkan pendekatan interdisipliner dari aspek cabang ilmu sosial.

Secara substansi materi IPS mengintegrasikan dan mengorganisasikannya secara pedagogik dari berbagai ilmu sosial yang diperuntukkan untuk pembelajaran di tingkat persekolahan. Pada tingkat dasar siswa akan mengenali beberapa materi dasar tentang IPS, sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu membawa dirinya secara dewasa dan bijak dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPS tidak hanya mengajarkan siswa tentang konsep namun mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial.

Menurut Edgar B. Wesley (1937) dalam Sapriya (2016: 9) mengemukakan ilmu pengetahuan sosial mempelajari hubungan manusia secara ilmiah melalui berbagai penelitian untuk memperluas batasan pengetahuan tentang manusia dan hubungannya baik sesama manusia maupun dengan lingkungan. Sapriya (2016: 194) menyatakan pembelajaran IPS untuk jenjang SD/MI materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu yang artinya pengembangan materi tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan berdasarkan aspek kehidupan nyata.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian IPS SD adalah suatu program pendidikan yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial secara terpadu dari hasil seleksi disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik akan

tinggal dalam suatu lingkungan dalam masyarakat sebagai tempat tumbuh dan berkembang, serta nantinya akan menghadapi berbagai permasalahan nyata yang ada di sekitarnya.

2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Trianto (2015: 176) menyatakan, tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mereka peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan memiliki keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Sehingga siswa diharapkan mampu memiliki sikap kritis terkait masalah sosial di lingkungan sekitarnya.

Mutakin (1998) dalam Susanto (2013: 145) merumuskan, tujuan pembelajaran IPS di sekolah sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut siswa sekolah melalui IPS dibekali keterampilan-keterampilan IPS sehingga mereka akan terampil dalam menghadapi

masalah-masalah maupun fenomena-fenomena sosial di dalam kehidupan sehari-hari.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari (sosial).
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, global. (ganti kutipan langsung)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pembelajaran IPS bertujuan untuk membekali siswa sikap kritis dan keterampilan sosial untuk menghadapi masalah dalam kehidupan melalui pemberian konsep tentang lingkungan sekitar dan nilai-nilai sosial yang majemuk. Peserta didik memerlukan bekal sikap kritis dan beberapa keterampilan sosial untuk hidup di era globalisasi.

2.1.1.3 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Ruang lingkup pembelajaran IPS di SD berdasarkan pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006. Menurut Permendiknas tersebut, ruang lingkup dalam mata pelajaran IPS yaitu (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Berdasarkan uraian tersebut IPS mengkaji seluruh aspek kehidupan sosial.

Ruang lingkup kompetensi pembelajaran IPS tingkat dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan secara lebih spesifik dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jatidiri bangsa Indonesia.
- b. Mengenal konsep ruang, waktu, dan aktifitas manusia dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.
- c. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia.
- d. Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- e. Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia.
- f. Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab.
- g. Meneladani tindakan heroik pemimpin bangsa, dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia.
- h. Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut ruang lingkup IPS pada tingkat sekolah dasar mengkaji tentang penanaman konsep jatidiri siswa sebagai bangsa indonesia dari berbagai aspek. Menurut Soewarso (2013: 9), ruang lingkup pembelajaran IPS di sekolah dasar kelas 5 meliputi tanah air, negara tetangga secara sistematis, sejarah pergerakan nasional, masalah ekonomi, dan Pancasila. Dengan demikian IPS pada tingkat dasar kelas V menekankan pada penanaman konsep Indonesia. Berdasarkan tiga uraian tersebut ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial di tingkat dasar mencakup pembelajaran mengenai pembentukan konsep diri bangsa Indonesia yang memiliki konsep bangsa Indonesia dari berbagai aspek dan mampu menjadi bangsa Indonesia yang bertanggung jawab.

2.1.2 Konsep Dasar Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Bagian konsep dasar hasil Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar akan menjelaskan tentang pengertian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, kriteria penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar dan Faktor yang mempengaruhi hasil Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar.

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Menurut pendapat Rifa'i dan Anni (2012: 69), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar pada siswa terdiri dari beberapa aspek beberapa aspek yang berubah dapat di golongan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan Psikomotor. Ranah kognitif mengacu pada pengetahuan, dan kemahiran intelektual. Ranah afektif mengacu pada perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah Psikomotor mengacu pada kemampuan fisik peserta didik.

Menurut Susanto (2013: 5), “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Menurut Sudjana (2009: 2), “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran”. Perubahan Aspek-aspek tersebut menjadi tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif atau psikomotor yang diharapkan setelah melakukan proses pembelajaran IPS.

2.1.2.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Menurut Usman (2001) dalam Jihad dan Haris (2012: 16) membagi hasil belajar kedalam 3 kategori yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

2.1.2.2.1 Kognitif

Ranah kognitif berisi tentang pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisa, sintesa, dan evaluasi siswa. pengetahuan merupakan jejang terendah dan evaluasi merupakan jenjang paling tinggi pada ranah kognitif. Berdasarkan uraian tersebut ranah kognitif merupakan perubahan pengetahuan siswa dari proses belajarnya.

2.1.2.2.2 Afektif

Ranah afektif berisi tentang sikap siswa yang terwujud dalam bentuk menerima atau memperhatikan, merespon, menghargai, mengorganisasikan, dan mewatak. Pada ranah afektif jenjang tertinggi adalah mewatak sedangkan jenjang terendah adalah sikap memperhatikan. Berdasarkan uraian tersebut ranah afektif merupakan perubahan sikap siswa yang berasal dari proses belajar

2.1.2.2.3 Psikomotor

Ranah psikomotor berisi tentang pola peniruan, pemanipulasian, keseksamaan, artikulasi, dan naturalisasi atau pembiasaan secara alami pada ranah psikomotor peniruan merupakan jenjang terendah dan naturalisasi merupakan jenjang tertinggi. Berdasarkan uraian tersebut ranah psikomotor merupakan perubahan keterampilan siswa yang diperoleh melalui proses belajar.

Menurut Jihad dan Haris (2012: 151-153) memberikan kriteria penilaian IPS yaitu kemampuan siswa untuk mengembangkan konsep dan pengetahuan

disiplin ilmu sosial dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas kriteria penilaian IPS menekankan pada pengetahuan dan keterampilan siswa. Sehingga pada penelitian ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar yang berupa pengetahuan atau ranah kognitif.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Menurut Susanto (2013: 12), “faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa”.

Menurut Dalyono (2012: 55), faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2.1.2.3.1 Kesehatan

Menurut Slameto (2010: 54), “sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit, sedangkan kesehatan berarti dalam keadaan sehat.” Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Menurut Dalyono (2012: 55), agar siswa bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar kesehatan siswa harus selalu dijaga. Berdasarkan uraian di atas untuk mencapai hasil belajar yang baik maka kesehatan siswa harus baik pula.

2.1.2.3.2 *Intelegensi dan bakat*

Menurut Slameto (2010: 56) menyatakan

intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Berdasarkan pengertian tersebut intelegensi adalah pemahaman terhadap konsep yang baru dengan cepat dan tepat. Siswa dengan intelegensi yang tinggi akan belajar dengan baik.

Hilgard (1962) dalam Slameto (2010: 57) menyatakan, bakat adalah kemampuan seseorang untuk belajar, kemampuan itu baru akan terealisasi jika seseorang telah belajar atau berlatih. Dalyono (2012: 57) dua aspek psikologis ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Berdasarkan uraian tersebut kedua faktor ini besar pengaruhnya pada proses belajar seseorang.

2.1.2.3.3 *Minat dan Motivasi*

Menurut Hilgard (1962) dalam Slameto (2010: 57), memberi rumusan minat sebagai berikut : *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content.”* Dapat diartikan bahwa minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Anni (2012: 135) menyatakan, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Menurut Dalyono (2012: 56), motivasi dan minat adalah dua faktor psikis yang sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas motivasi dan minat menentukan keberhasilan belajar siswa.

2.1.2.3.4 *Cara Belajar*

Menurut Dalyono (2012: 57), “belajar tanpa memperhatikan teknik, faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan”. Berdasarkan uraian di atas teknik belajar siswa juga mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2.1.2.3.5 *Keluarga*

Menurut Munib (2012: 72) “keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama” dikatakan pertama karena seseorang pertama mengenal pendidikan dari keluarga dan dikatakan utama karena waktu pendidikan yang paling banyak di peroleh seseorang adalah dalam keluarga. Sehingga dalam belajar keluarga menjadi faktor besar yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

2.1.2.3.6 *Sekolah*

Menurut Kompri (2012: 318) “sekolah merupakan wadah untuk menciptakan manusia yang berpendidikan tanpa melihat latar belakang budaya, tingkat sosial dan ekonomi siswa yang terlibat di dalamnya”. Berdasarkan uraian tersebut sekolah merupakan penyelenggara pendidikan dan pembelajaran yang utama di era sekarang, banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa namun keberhasilan siswa merupakan bagian utama dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

2.1.2.3.7 *Masyarakat*

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dalyono (2012: 60) menyatakan bahwa keadaan masyarakat menentukan prestasi belajar. Sedangkan menurut Slameto (2010: 69) menyatakan

bahwa pengaruh yang didapat siswa terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat.

Menurut Susanto (2013: 18) berpendapat bahwa masyarakat mempengaruhi kepribadian siswa dalam lingkungan pendidikan karena dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku dan latar belakang manusia. Berdasarkan uraian tersebut masyarakat mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa.

2.1.2.3.8 Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal terdiri dari banyak hal, misalnya bangunan rumah, suasana, keadaan lalu lintas, iklim, cuaca, dan sebagainya. Menurut Susanto (2013: 17) menyatakan bahwa suasana pengajaran menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sependapat dengan Susanto, Dalyono (2012: 60) menyatakan “Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar”. Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.1.3 Konsep Dasar Lingkungan Belajar

Bagian konsep dasar lingkungan belajar akan menjelaskan tentang pengertian lingkungan belajar, macam-macam lingkungan belajar, fungsi lingkungan belajar, dan indikator lingkungan belajar.

2.1.3.1 Pengertian Lingkungan Belajar

Hamalik (2016: 195) “lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”. Mariyana

(2013: 17) berpendapat “Lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

Lingkungan belajar yang kondusif tentu saja menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar. Lingkungan yang memberikan pengaruh positif tentunya akan memberikan kemudahan dalam proses belajar, sedangkan apabila lingkungan memberikan pengaruh negatif tentunya akan menghambat dalam proses belajar siswa.

2.1.3.2 *Macam-macam Lingkungan Belajar*

Syah (2008: 137) menyatakan lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

2.1.3.2.1 *Lingkungan Sosial*

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan sosial keluarga. Lingkungan sosial sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa (Syah, 2008: 137). Berdasarkan uraian tersebut lingkungan sosial sekolah meliputi seluruh warga sekolah

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman permainan di sekitar tempat tinggal siswa tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa (Syah, 2008: 137). Berdasarkan uraian tersebut lingkungan sosial meliputi masyarakat, tetangga dan teman sebaya.

Menurut Ahmadi (2016: 155) menyatakan bahwa masyarakat merupakan laboratorium tempat anak belajar dan menyelidiki sebagai upaya anak untuk ikut serta usaha masyarakat yang mengandung unsur pendidikan, berdasarkan uraian tersebut masyarakat menjadi tempat siswa bereksperimen tentang pengetahuan yang dimiliki khususnya mengenai permasalahan sosial.

2.1.3.2.2 Lingkungan Non Sosial

Menurut Syah (2008: 137), Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa. Berdasarkan uraian tersebut faktor-faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

2.1.3.3 Fungsi Lingkungan Belajar

Menurut Hamalik (2016: 196) suatu lingkungan belajar memiliki tiga fungsi: (1) Fungsi Psikologi, (2) Fungsi Pedagogis, (3) Fungsi Instruksional. Dapat di uraiakan sebagai berikut:

2.1.3.3.1 Fungsi Psikologis

Stimulus bersumber (berasal) dari lingkungan merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku

tertentu. Respons yang telah terjadi dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya.

2.1.3.3.2 Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

2.1.3.3.3 Fungsi Instruksional

Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran (pembelajaran) yang dirancang secara khusus untuk mencapai hasil yang diinginkan. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

2.1.3.4 Indikator Lingkungan Belajar

Lingkungan terdiri dari beberapa indikator. Slameto (2015: 70-72) menyatakan ada empat indikator lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar. Indikator tersebut meliputi: (1) bentuk masyarakat, (2) teman bergaul, (3) kegiatan siswa dimasyarakat, dan (4) media massa.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 92-93) mengemukakan ada 2 dimensi dengan 4 indikator lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, dimensi media mass dan lingkungan sosial dengan indikator sebagai berikut: (1)

media mass, (2) teman bergaul, (3) lingkungan tetangga, (4) aktivitas dalam masyarakat.

Dirawati (2011) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011” dengan menggunakan 4 indikator meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media/media massa, teman sepergaulan, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Memahami ketiga indikator di atas, indikator lingkungan pada penelitian ini menggunakan indikator Slameto dan Ahmadi dan Supriyono dan yaitu: (1) kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) mass media/media massa, (3) teman sepergaulan, dan (4) bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.4 Konsep Dasar Kedisiplinan Belajar

Bagian konsep dasar kedisiplinan akan menjelaskan tentang pengertian kedisiplinan, aspek kedisiplinan, fungsi kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan dan indikator kedisiplinan.

2.1.4.1 Pengertian Kedisiplinan

Tu’u (2008: 30) menjelaskan bahwa istilah disiplin sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin dilaksanakan dengan melatih siswa untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 49), “dalam perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/ mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri”. Uraian tersebut menjelaskan bahwa disiplin merupakan sebuah sikap pengendalian diri.

Hurlock (2013: 82) menyatakan, “disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok”. Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun dari luar diri sendiri seperti keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, bernegara maupun beragama. Prijodarminto (2009:23) menyatakan, “disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban”. Berdasarkan kedua uraian tersebut disiplin merupakan cerminan sikap tertib diri yang muncul melalui kontrol yang berasal dari dalam maupun luar diri individu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu perilaku atau sikap pengendalian diri seseorang dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri sendiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena berguna untuk mengontrol tingkah laku siswa.

2.1.4.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan

Sikap disiplin pada seseorang memberikan kontrol setiap tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Prijodarminto (2009: 23-24) menjelaskan, ada tiga

aspek kedisiplinan yang pertama adalah sikap mental (*mental attitude*) yang berupa sikap tertib dan taat sebagai hasil dari pengendalian diri. Kedua adalah pemahaman mengenai sistem aturan perilaku, pemahaman ini akan menumbuhkan rasa disiplin adalah kunci mencapai sebuah kesuksesan. Ketiga adalah sikap perilaku yang menunjukkan kesungguhan hati dalam menaati aturan secara cermat dan tertib. Berdasarkan uraian tersebut kedisiplinan merupakan kesatuan dari sikap mental yang disadari dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai sebuah kesuksesan.

Kedisiplinan merupakan sikap mental sehingga Tu'u (2008:33) menjelaskan, kedisiplinan memiliki 4 aspek. Pertama sikap mengikuti atau menaati aturan. Kedua sikap patuh dan taat ini muncul karena kesadaran diri. Ketiga alat pendidikan karena memiliki sifat mempengaruhi, mengubah dan membina perilaku yang sesuai nilai. Keempat hukuman, hukuman diberikan untuk mereka yang melanggar nilai kedisiplinan. Berdasarkan dua uraian di atas aspek kedisiplinan meliputi kesatuan sikap perilaku patuh dan taat, kesadaran diri, hukuman, dan alat pendidikan.

2.1.4.3 Pentingnya Kedisiplinan

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi dan memiliki budi pekerti yang baik. Hurlock (2013: 83) menyatakan bahwa disiplin penting untuk perkembangan anak karena alasan sebagai berikut: (1) Disiplin memberikan anak rasa aman, (2) disiplin dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah, (3) dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan

mendatangkan pujian yang ditafsirkan sebagai tanda kasih sayang, (4) disiplin dapat memberikan motivasi yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan dirinya, (5) disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani sebagai pembimbing dalam mengambil keputusan dan pengendalian perilaku.

Menurut Tu'u (2008: 37) disiplin penting karena alasan berikut ini: (1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan hasilnya, (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran, (3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin, (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Rachman (1999) dalam Tu'u (2008: 35) juga menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (2) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, (3) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan

benar, (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, (5) terakhir kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting bagi kehidupan seseorang terutama bagi siswa. Disiplin berperan penting terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar, karena disiplin dapat membentuk perilaku, sikap, tata kehidupan dan mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar sesuai dengan tata tertib yang berlaku sehingga memberi dukungan bagi proses pembelajaran dan dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

2.1.4.4 Fungsi Kedisiplinan

Disiplin itu merupakan suatu sikap yang penting dimiliki oleh seseorang. Disiplin menjadi dasar bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan. Disiplin akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Disiplin juga memiliki fungsi yang penting juga bagi kehidupan setiap individu. Menurut Tu'u (2008: 38-44) fungsi disiplin ada enam, yaitu: (1) menata kehidupan bersama, (2) membangun kepribadian, (3) melatih kepribadian, (4) pemaksaan, (5) hukuman, (6) menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan fungsi disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian seorang individu. Hurlock (2013: 83) menyatakan bahwa "fungsi pokok disiplin ialah mengajar anak menerima pengekangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi anak kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial".

Fungsi disiplin yang pertama adalah menata kehidupan. Disiplin berguna untuk menyadarkan setiap individu dalam hidup bersosial atau hidup berdampingan perlu adanya sikap menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Prijodarminto (2009: 17) disiplin yang terwujud dari rasa sadar akan menciptakan sikap ketaatan dan kepatuhan. Ketaatan dan kepatuhan itu akan membatasi dirinya melakukan suatu hal yang dapat merugikan pihak lain.

Kemudian disiplin dapat membentuk kepribadian siswa. Kepribadian merupakan sifat, tingkah laku dan moral seseorang yang tercermin dalam kehidupannya sehari-hari. Shochib (2010:11) menjelaskan, memiliki sikap disiplin seseorang akan memiliki kontrol diri untuk berperilaku taat moral. Berdasarkan uraian tersebut kedisiplinan akan membuat seseorang terbiasa untuk mengikuti dan menaati aturan yang kemudian kebiasaan itu lama-kelamaan masuk ke dalam kesadaran dirinya.

Disiplin mempunyai fungsi pemaksaan. Pemaksaan berarti memaksa kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan dalam rangka penegakan disiplin. Disiplin yang dipaksa sebenarnya tidak baik dan biasanya akan menyebabkan pengaruh negatif bagi orang tersebut. Prijodarminto (2009: 18) “Dalam penegakan disiplin bukan ancaman atau kekerasan yang diutamakan. Yang diutamakan adalah ketegasan”. Berdasarkan uraian tersebut pemaksaan dilakukan dalam bentuk ketegasan demi tercapainya kedisiplinan diri.

Disiplin juga berfungsi sebagai suatu hukuman. Hukuman sendiri biasanya dibentuk untuk memberikan sanksi kepada pelanggar tata tertib atau aturan. Aturan atau tata tertib berisi hal-hal positif yang harus dipatuhi dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Prijodarminto (2009: 46) “pengenaan hukuman disiplin haruslah benar dan setimpal”, namun hukuman yang diberikan harus ada nilai pendidikan agar siswa dapat sadar dan belajar bukan membawa hal yang negatif bagi siswa.

Disiplin dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Dalyono (2012: 245) Menyatakan sekolah yang kurang disiplin membuat siswa kesulitan belajar. Kondisi yang baik bagi proses belajar mengajar yaitu kondisi aman, tenteram, tertib, teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan proses belajar mengajar akan lebih optimal, sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.

2.1.4.5 Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Kedisiplinan

Disiplin tidak terbentuk begitu saja, akan tetapi dapat dibentuk melalui latihan berdisiplin. Tu'u (2008: 48-50) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin. Kemudian pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang

mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri. Selain itu, alat pendidikan digunakan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 50) faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan yaitu: (1) pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku anak, karena pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana anak bersikap, berperasaan, dan bertindak, (2) pemahaman tentang diri dan motivasi, karena dengan memahami diri sendiri dapat membuat seseorang sukses dalam membuat perencanaan hidup dan mematuhi perencanaan yang dibuat, (3) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu, karena dengan relasi sosial dengan individu atau lembaga sosial akan memaksa individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan adalah pola asuh orang tua, karena orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga. Selain itu, faktor kesadaran diri sendiri juga mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan, karena kesadaran diri bahwa disiplin penting bagi diri sendiri merupakan motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

2.1.4.6 Indikator Kedisiplinan

Kedisiplinan terdiri dari beberapa indikator. Tu'u (2008: 91) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan (4) ketertiban diri saat belajar.

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013: 145) dengan sedikit perbedaan pada pendapat diatas, indikator disiplin kelas 4-6 meliputi: a) menyelesaikan tugas pada waktunya; b) saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik; c) selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas; d) mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung; e) berpakaian sopan dan rapi; f) mematuhi aturan sekolah.

Dewi (2016) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar PKn Kelas 4 SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang" dengan menggunakan lima indikator meliputi: membiasakan mematuhi aturan, rajin dan teratur belajar, menyelesaikan tugas pada waktunya, mempergunakan fasilitas dengan baik, mengatur waktu belajar.

Memahami ketiga indikator di atas, indikator kedisiplinan yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator Tu'u dan Daryanto dan Darmiatun, antara lain sebagai berikut: (1) Dapat mengatur waktu belajar dirumah, (2) menyelesaikan tugas pada waktunya, (3) mematuhi aturan sekolah, (4) rajin dan teratur belajar, (5) selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas.

2.1.5 Hubungan Antar Variabel

Bagian hubungan antar variabel akan menjelaskan tentang pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar, pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar, pengaruh lingkungan dan kedisiplinan terhadap hasil belajar.

2.1.5.1 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Menurut Slameto (2015: 60) lingkungan memiliki pengaruh dalam proses belajar siswa melalui interaksi yang menimbulkan rangsang.

Menurut Munib (2012: 48) lingkungan pada dasarnya mempengaruhi hasil dan proses pendidikan. Lingkungan memiliki potensi untuk menghambat dan menunjang proses dan hasil pendidikan melalui situasi lingkungan dan unsur lainnya seperti: siswa, pendidik, tujuan isi pendidikan dan metode. Berdasarkan uraian tersebut, dari terciptanya hubungan yang baik antara lingkungan dan siswa, secara garis besar akan mendukung siswa dalam belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik.

2.1.5.2 Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah disiplin. Kedisiplinan siswa dalam belajar dan disiplin di sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara teori, apabila siswa sudah mampu menanamkan disiplin belajar dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Hal

ini sesuai dengan pendapatnya Tu'u (2008: 15) yang menyatakan bahwa "disiplin menja disalah satu faktor dominan dalam mempengaruhi hasil siswa".

Kedisiplinan siswa dalam hal ini merupakan keadaan dimana siswa yang taat dan teratur sesuai tata tertib. Siswa yang disiplin akan mendukung terciptanya situasi belajar yang optimal. Tu'u (2008: 37) menyatakan bahwa tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran. Ketika pembelajaran di kelas, disiplin akan membuat suasana belajar lebih kondusif dan tenang, karena siswa tidak mengganggu teman, fokus mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik, dan lain-lain, sehingga dapat diharapkan siswa yang disiplin akan mendapat hasil yang maksimal.

Bagi siswa yang kurang menerapkan kedisiplinan dalam belajar, mereka akan menganggap belajar merupakan sebuah paksaan atau tekanan bagi dirinya. Belajar yang berlandaskan paksaan tidak akan bisa berjalan secara optimal. Sebaliknya bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan belajar dengan rajin setiap hari karena belajar merupakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan mereka sudah menyadari akan pentingnya belajar. Akan tetapi, anak yang awalnya mendapat paksaan dalam menerapkan disiplin pada akhirnya anak menyesal dan menyadari pentingnya belajar dan kewajiban belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa sangatlah besar dan sifatnya tidak sementara, tetapi akan dibawa terus sampai kapanpun. Orang tua

harus memberikan dukungan kepada anaknya dengan melakukan pendekatan dan bimbingan untuk menanamkan kedisiplinan dalam diri anak sejak dini. Salah satu cara dengan memberikan motivasi terhadap anak agar senantiasa belajar di rumah sehingga akan tercipta kesinambungan antara kedisiplinan di rumah dan sekolah dengan terjadinya kesinambungan proses belajar maka diharapkan hasil belajar siswa akan lebih optimal.

2.1.5.3 Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; serta kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi. Faktor eksternal seperti variasi, tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat (Rifa'i dan Anni 2012: 80-1). Penelitian ini memfokuskan tentang faktor internal yaitu kedisiplinan siswa dan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar siswa.

Anak yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan mendapat dukungan lingkungan belajar yang baik akan mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat terjadi karena dengan disiplin akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan nyaman. Tu'u (2008: 37) menyatakan bahwa tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan bagi proses pembelajaran. Selain itu, dengan perhatian orang tua terhadap lingkungan belajar anak akan membantu anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami

dalam belajar dan lain-lain. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu lingkungan belajar siswa (X1), kedisiplinan belajar siswa (X2), dan hasil belajar (Y).

2.1.5.4 Hubungan Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berada di sekeliling siswa. Menurut Tu'u (2008: 71) menjelaskan kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap dan perilaku. Pembentukan sikap dan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Azwar (2002) dalam Tu'u (2008: 71) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, lembaga pendidikan, agama dan kebudayaan. Sikap dan perilaku ini berkembang melalui proses yang dialami siswa secara berulang-ulang dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan.

Lingkungan belajar siswa merupakan segala sesuatu berupa lingkungan fisik maupun non fisik yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan non fisik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berada lingkungan. Menurut Dalyno (2012: 120) secara sosio-kultur lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Perlakuan orang lain mempengaruhi lingkungan karena lingkungan mencakup bentuk kehidupan masyarakat atau kebudayaan. Ahmadi (2016: 75) menjelaskan kebudayaan berubah secara cepat dan lambat karena tumpukan unsur lama dan baru, dan pembentuk unsur ini salah satunya perilaku dan kebiasaan manusia.

Lingkungan terbentuk dari unsur lama dan unsur baru sehingga berubah secara cepat maupun lambat. Salah satu unsur pembentuk lingkungan adalah sikap dan tingkah laku. Kedisiplinan merupakan sebuah sikap dan tingkah laku manusia. Sikap dan tingkah laku terbentuk dari sebuah kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga kedisiplinan terbentuk melalui proses pembiasaan. Proses pembiasaan sikap dan perilaku dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut kedisiplinan dan lingkungan belajar memiliki hubungan saling mempengaruhi secara positif dari kedua pihak.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian yang relevan digunakan sebagai bahan pengembangan penulis dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan ketiga puluh lima penelitian yang relevan tersebut adalah variabel kedisiplinan pada penelitian yang dilaksanakan menekankan pada kedisiplinan siswa belajar di sekolah dan kedisiplinan siswa belajar di rumah. Variabel lingkungan belajar pada penelitian ini menekankan pada lingkungan sosial siswa di lingkungan masyarakat. Variabel hasil belajar IPS pada penelitian ini menekankan pada hasil belajar siswa diarahkan kognitif. Berikut tabel penelitian relevan yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Chrisman Darianto Siahaan dan Hengky Pramusinto (Universitas Negeri Semarang, 2018) "Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar"	Secara simultan dan parsial disiplin, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga	<ul style="list-style-type: none"> - variabel lingkungan belajar - variabel disiplin belajar - jenis penelitian kuantitatif - teori kedisiplinan menggunakan teori Tu'u - teori lingkungan menggunakan teori Slameto 	<ul style="list-style-type: none"> - objek penelitian siswa SMK - Variabel fasilitas
2.	Aditya Irawan dan Nanik Suryani (Universitas Negeri Semarang 2018) "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Fasilitas Kantor, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang"	Terdapat pengaruh secara simultan dari gaya kepemimpinan, fasilitas kantor, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang sebesar 64,4 %	<ul style="list-style-type: none"> - jenis penelitian kuantitatif - Variabel disiplin belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pegawai Dinas Perdagangan - teori kedisiplinan menggunakan teori Usman dan Husaini

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Vika Setyawati dan Subowo (Universitas Negeri Semarang, 2018) “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan peran guru terhadap disiplin belajar siswa SMK kelas X dan XI SMK Widya Praja Ungaran sebesar 60,2%	<ul style="list-style-type: none"> - variabel lingkungan belajar - variabel disiplin belajar - jenis penelitian kuantitatif - teori kedisiplinan menggunakan teori Tu’u - teori lingkungan menggunakan teori Slameto - teori lingkungan menggunakan teori Hamalik 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian siswa SMK - Variabel motivasi belajar
4.	Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana (Universitas Negeri Semarang 2018) “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”	Terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Temanggung sebesar 34,1%	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin belajar - Variabel lingkungan - teori kedisiplinan menggunakan teori Tu’u - teori lingkungan menggunakan teori slameto 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian siswa SMK - Variabel motivasi belajar

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Shinta Nur Arifa dan Muhsin (Universitas Negeri Semarang 2018) “Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja”	Terdapat pengaruh secara simultan dari disiplin kerja, kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja melalui motivasi kerja.	<ul style="list-style-type: none"> - jenis penelitian kuantitatif - Variabel disiplin - Variabel lingkungan - teori kedisiplinan menggunakan teori Prijodarminto - pengambilan data menggunakan angket kuisioner 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel kepemimpinan. - Objek penelitian perangkat desa.
6.	Tsaga Purnama Jaya dan Suharso (Universitas Negeri Semarang 2018) “Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI”	Hasil penelitian semua komponen dalam faktor yang mempengaruhi disiplin belajar cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar	<ul style="list-style-type: none"> - jenis penelitian kuantitatif - Variabel disiplin belajar - Teori lingkungan menggunakan teori Rifa'i dan Anni. - Teori lingkungan menggunakan teori Slameto. 	- subjek penelitian siswa SMA

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Eric K. Kabuka, John Odwar, N Aned, dan Nicholas Odoyosimba (Maseno University, 2016) “ <i>Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary School in Muhoroni Sub-County, Kenya</i> ”	“ <i>Discipline has a moderate positive relationship with and account for variance in academic performance of class eight pupils in public primary schools in Muhoroni Sub-County, Kenya.</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Populasi siswa SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi akademik siswa - Metodologi penelitian <i>Descriptive Survey</i>. - Teori kedisiplinan menggunakan teori Matsitsa (2008)
8.	Munawaroh (STKIP PGRI Jombang, 2017) “ <i>The Influence of Teaching Methods and Learning Environment to the Student’s Learning Achievement of Craft and Entrepreneurship Subjects at Vocasional High School</i> ”	“ <i>The result of research showed that teachers teaching methods and learning environment which was created when the learning process influenced student’s learning achievement in class XI with the competency of accounting expertise at SMK PGRI 1 Jombang.</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Slameto - Teori hasil belajar menggunakan teori Sudjana 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang diteliti siswa SMK - Variabel X1 metode mengajar guru

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	Elya Soffatunni'mah dan Partono Thomas (Universitas Negeri Semarang, 2017) "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang"	Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prilaku belajar siswa kelas XI IPS di MAN 2 Semarang secara simultan sebesar 44%	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel lingkungan - Jenis penelitian kuantitatif - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Slameto - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Hamalik 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel motivasi belajar - Teori lingkungan belajar menggunakan teori Sardiman
10.	Yuli Yanti dan Marimin (Universitas Negeri Semarang, 2017) "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa"	Motivasi, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - variabel lingkungan belajar - variabel disiplin belajar - jenis penelitian kuantitatif - teori lingkungan menggunakan teori Rifa'i dan Anni - teori kedisiplinan menggunakan daryanto dan darmiyatun 	<ul style="list-style-type: none"> - variabel teman sebaya - variabel motivasi - objek penelitian siswa SMK

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11.	Rokhimah dan Margunani (Universitas Negeri Semarang 2017) "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016"	Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap jiwa kewirausahaan siswa akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016 secara simultan sebesar 57,8 %	- Variabel Lingkungan - pengambilan data menggunakan angket kuisisioner	- Objek penelitian siswa SMK - Variabel pendidikan kewirausahaan
12.	Shinta Salgiarti dan Nanik Suryani (Universitas Negeri Semarang 2017) "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Kelurahan se-Kecamatan Cilacap Utara"	Terdapat pengaruh secara simultan antara lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, dan kompetensi pegawai terhadap sistem pengelolaan arsip di kantor kelurahan se-kecamatan Cilacap Utara sebesar 21,9 %	- Variabel Lingkungan	- Objek penelitian pegawai kelurahan - Teori lingkungan menggunakan teori Anggoro, Panji dan Nanik

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
13.	Rini Harianti dan Suci Amin (Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Al-Insyirah Pekanbaru, Indonesia, 2016) "Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa"	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.	- Variabel X2 lingkungan belajar	- Jenis penelitian campuran (Kualitatif dan kuantitatif) - Teori lingkungan belajar menggunakan Ridwan dan Gunarsa
14.	Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, dan Sugeng Utaya (Pendidikan Dasar Pascasarjana- Universitas Negeri Malang Jalan Semarang 5 Malang. 2016) "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa"	Hasil penelitian diketahui sebagian besar siswa memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab belajar tinggi.	- Variabel X disiplin Belajar - Objek Penelitian Siswa SD	- Variabel Y Tanggung Jawab - Teori kedisiplinan menggunakan Johar

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
15.	Alam Winulang dan Subkhan (Universitas Negeri Semarang 2015) Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kab. Magelang Tahun Ajaran 2013/2014	Ada pengaruh secara bersama-sama antara disiplin belajar, gaya belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi (83,4%)	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin belajar - Variabel lingkungan - Jenis penelitian kuantitatif - teori kedisiplinan menggunakan teori Tu'u - teori lingkungan menggunakan teori Slameto 	<ul style="list-style-type: none"> -Variabel prestasi belajar - Variabel gaya belajar
16.	Erni Fatmawati (IKIP PGRI Pontianak, 2015) "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa"	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua, lingkungan, gaya belajar, dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,4%	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> -Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian mahasiswa

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
17.	Inna Ra'ufuatun (Universitas Kanjuruhan Malang, 2015) "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar"	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMAN 5 Balikpapan.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disipin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teori kedisiplinan menggunakan teori Tu'u. - Teknik pengumpulan data menggunakan angket 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa SMA
18.	Eka Sulisty Rini (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang 2015) "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS"	perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS siswa SD Negeri Selogudig Wetan I Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel X2 variabel kedisiplinan - Objek penelitian siswa SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori kedisiplinan menggunakan teori Nawawi - Teori kedisiplinan menggunakan Teori Gie - Variabel Y prestasi belajar

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
19.	Ayatullah Muhammadin Al Fath' (Dosen PGSD STKIP, 2015) "Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 19 Banda Aceh"	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 19 Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Objek penelitian siswa SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori kedisiplinan menggunakan teori Ari Kunto dan Joko Sumarmo. - Variabel Y prestasi belajar
20.	Ehiane, O. Stanley (Lagos State Poitechnic {SPTSA}, Ikorodu, Mainland, Annex, Lagos, 2014) " <i>Discipline and Academic Performance (A Study Of Selected Secondary School in Lagos, Nigeria)</i> "	Kedisipinan memainkan peran penting dalam pencapaian prestasi akademik siswa. " <i>On the whole the study revealed that school rule and regulation play significant roles in enhancing students' academic performance.</i> "	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel kedisiplinan - teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisi-oner. - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi akademik siswa - Teori kedisiplinan menggunakan teori Okumbe, J.A - Variabel Y prestasi akademik siswa - Teori kedisiplinan menggunakan teori Ovell.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
21.	Ann Nduku Nyabuto dan Philomena Mukami Njoroge (Mount Kenya University, School of Education, 2014) <i>“Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya”</i>	<i>“Discipline is a vital ingredient for the success of students’ academic performance both in and after school.”</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel kedisiplinan - teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisi-oner. - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi akademik siswa - Teori kedisiplinan menggunakan teori Okumbe, J.A - Variabel Y prestasi akademik siswa - Teori kedisiplinan menggunakan teori Ovell.
22.	Supardi U.S. (Universitas Indraprasta PGRI, 2014) <i>“Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis dalam Pembelajaran IPS”</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin dan kecerdasan matematis terhadap restasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas XI IPA SMAN 98 Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Teori kedisiplinan menggunakan teori Tu’u. 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori kedisiplinan menggunakan teori Singgih dan Pardiman. - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa SMA

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
23.	Muhammad Sobri dan Moerdiyanto (MTs darul Ittihad Gerepek Lombok Tengah, Universitas Negeri Yogyakarta 2014) “Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplin dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Kecamatan Praya.	- Variabel Y variabel hasil belajar - Variabel X Variabel kedisiplinan.	- Teori kedisiplinan menggunakan teori Hidayatullah - Objek penelitian siswa MAN
24.	Eka Setiawati (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2014) “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas teknik universitas negeri manado.	- Menggunakan teori Tu’u. - Objek penelitian siswa SD	- Variabel disiplin ditempatkan di Y

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
25.	Nisa Dian Rachmawati dan Wahyudin Noe (2014) “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi”	terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV.	Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian korelasi	- Teori kedisiplinan menggunakan teori Gie. - Teori hasil belajar menggunakan teori dimiyati. Variabe hasil belajar menggunakan hasil belajar mata pelajaran PKn.
26.	Resti Mulyati, Warsiti, dan Joharman (Mahasiswa FKIP PGSD, Dosen FKIP PGSD Universitas Sebelas Maret 2014) “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Ajibarang Tahun Ajaran 2013/2014	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika.	- Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Teori kedisiplinan menggunakan teori Schohib. - Metode penelitian expos facto - Objek penelitian siswa SD	- Variabel X1 perhatian orang tua.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
27.	Retmono Jazib Prasojo (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang 2014) “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS ”	Terdapat Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS.	- Variabel disipin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa SMP - Teori kedisiplinan menggunakan teori Siagian - Teori kedisiplinan menggunakan teori Indra-kusuma
28.	Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustqa (Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2014) “Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”	Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.	-Menggunakan jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto - Variabel lingkungan belajar (lingkungan sosial)	- Variabel X1 perhatian orang tua - Variabel X2 motivasi belajar - objek penelitian siswa SMP
29.	Arga Lacopa Arisana dan Isman (UNY,2012) “Pengaruh Kedisiplinan Siswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplin dan persepsi siswa	- Variabel disipin - Jenis penelitian kuantitatif	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa MAN

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dan Persepsi siswa tentang Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012”	tentang kualitas mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN II Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Teori kedisiplinan menggunakan teori Tu’u. - Metode penelitian expos facto 	
30.	Harrychoon Angmalisang (Staff pengajar Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado, 2012) “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas teknik universitas negeri manado.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Variabel Y hasil belajar - Jenis penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian mahasiswa - Teori kedisiplinan menggunakan . - Metode penelitian deskriptif bersifat korelasional - Teknik pengumpulan data menggunakan regresi dan korelasi

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
31.	Singgih Tego Saputro dan Pardiman (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012) “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto 	<ul style="list-style-type: none"> -Teori kedisiplinan menggunakan teori Suharsimi. - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian mahasiswa
32.	Fitri Wijayanti Kurniasari (Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2012) “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMPN 3 Wonosobo	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel lingkungan belajar - Jenis penelitian kuantitatif - Menggunakan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian siswa SMP -Variabel Y prestasi belajar

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
33.	Yudi Subiyanto (Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2012) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa.	-Menggunakan jenis penelitian kuantitatif -Menggunkan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian SMK.
34.	Neni Dirawati (UNNES 2011) “Pengaruh Lingkungan Masyarakat Dan Sekolah Serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.	-Menggunakan jenis penelitian kuantitatif -Menggunkan model penelitian regresi ganda - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto	- Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian SMA

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
35.	Bambang Sumantri (Dosen STKIP PGRI Ngawi, 2010) “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Teori kedisiplinan menggunakan teori Poerwodarmint o. - Metode penelitian expos facto 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa SMK
36.	Kardi dan Yohni Alimin Prasongko (IKIP PGRI Madiun, 2010) “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2010/2011”	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Dagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel disiplin - Jenis penelitian kuantitatif - Teknik pengumpulan data menggunakan angket - Metode penelitian expos facto -Teori kedisiplinan menggunakan teori Sardiman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Y prestasi belajar - Objek penelitian siswa SMP - Teori kedisiplinan menggunakan teori Faisal Rohman.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
37.	Anne Nevgi, Liisa Postareff dan Sari Lindblom-Ylänne (University of Helsinki, 2004) “The effect of discipline on motivational and self-efficacy beliefs and on approaches to teaching of Finnish and English University teachers”	“The disciplines had the effect on approaches to teaching, and this effect simiiar in the both cuntries, revealing that the basic teaching cultures of disclipines are global and that the disciplines explain more the differences in teachers approaches to teaching than the nationality of teachers.”	- Variabel disipin - Jenis penelitian kuantitatif	- Teori kedisiplinan menggunakan teori Neumann.

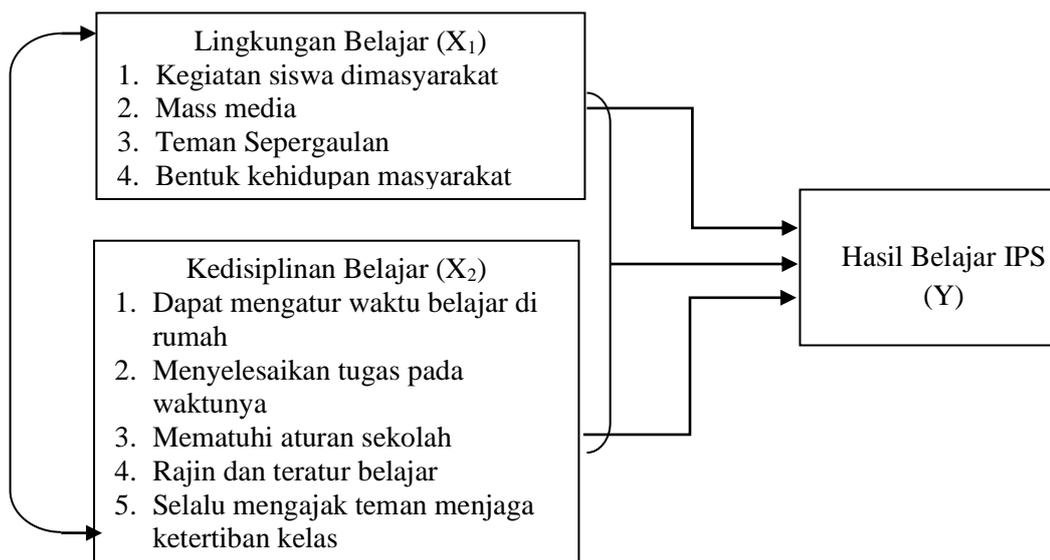
2.3 Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian yang nantinya dengan nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar siswa yang akan membantu siswa dalam proses belajarnya karena terjadinya interaksi antara siswa dan lingkungannya tersebut. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon

terhadap lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif tentu saja menciptakan suasana yang nyaman sehingga mendorong siswa untuk belajar. Selain lingkungan belajar hasil belajar juga di pengaruhi oleh faktor kedisiplinan belajar.

Kedisiplinan adalah suatu perilaku atau sikap yang dimiliki seseorang dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri sendiri yang dilakukan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Kesiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena berguna untuk mengontrol tingkah laku siswa. Skema di bawah ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) sebagai variabel terikat, lingkungan belajar (X₁) dan kedisiplinan belajar (X₂) sebagai variabel bebas.



Gambar 2.1 Bagan Pola Kerangka Berpikir

Keterangan:

X₁: Lingkungan Belajar

X₂: Kedisiplinan Belajar

Y : Hasil Belajar IPS

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis (Sugiyono 2014: 99). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho=0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho\neq0$)

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho=0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho\neq0$)

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho=0$)

- H_{a3} : Terdapat pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho \neq 0$)
- H_{04} : Tidak terdapat hubungan lingkungan dan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho = 0$)
- H_{a4} : Terdapat hubungan lingkungan dan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. ($\rho \neq 0$)

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kedisiplinan Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran. Simpulan merupakan ringkasan dari uraian hasil penelitian yang telah dianalisis atau pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Simpulan dapat pula dikatakan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak yang didasarkan pada hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini berupa saran bagi guru, sekolah dan penulis selanjutnya. Uraian selengkapnya mengenai bab penutup yang berisi simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis

pertama yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,516 > 1,980$). Persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 9,7%, sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel lingkungan belajar.

- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis kedua yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,555 > 1,980$). Persentase sumbangan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut sebesar 9,9%, sedangkan sisanya sebesar 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel kedisiplinan belajar.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian variabel independen (lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial) diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis ketiga yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,318 > 3,076$). Persentase sumbangan pengaruh lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut sebesar 11,2%,

sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Bagian saran berisi penjelasan saran berdasarkan hasil penelitian bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, bagi orang tua dan bagi peneliti lanjutan.

5.2.1 Bagi Siswa

- 1) Siswa hendaknya memperbaiki kualitas lingkungan belajarnya karena dari hasil penelitian lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan sebesar 9,7%. Perbaiki kualitas lingkungan belajar dengan cara mengarahkan kegiatan dimasyarakat sesuai dengan kemampuan dan waktunya, memilih teman bergaul yang mengarah ke arah positif, memilih bacaan dan tontonannya dengan konten yang mendidik sesuai dengan usia perkembangannya, mencontoh bentuk kehidupan dimasyarakat yang mendukung pendidikan serta memilih teman bergaul yang sesuai karena hal ini menjadi indikator terendah.
- 2) Siswa hendaknya meningkatkan kedisiplinan belajarnya karena dari hasil penelitian kedisiplinan berpengaruh secara signifikan sebesar 9,9%. Perbaiki kualitas lingkungan belajar dengan cara dapat mengatur waktu belajar di rumah dan di sekolah, rajin dan teratur belajar, mengerjakan tugas pada waktunya, mematuhi peraturan di sekolah, dan mengajak teman menjaga ketertiban kelas. Siswa hendaknya memperbaiki kedisiplinan di kelas karena indikator menjaga ketertiban kelas menjadi indikator dengan nilai indeks terendah.

5.2.2 Bagi Guru

- 1) Guru hendaknya meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa dengan memberikan pembelajaran berbasis lingkungan, menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, membuat kelompok bermain di rumah, menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Guru harus memperhatikan teman bergaul siswanya dengan cara berkomunikasi dengan orang tua siswa karena teman bergaul menjadi indikator dengan nilai indeks terendah.
- 2) Guru hendaknya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan cara menanamkan pendidikan karakter kepada siswa, melaksanakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan tapi serius, melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil melakukan kedisiplinan dengan baik, menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional berkaitan dengan kedisiplinan yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Guru harus menanamkan kedisiplinan saat pembelajaran karena indikator dengan nilai indeks terendah adalah menjaga ketertiban kelas.

5.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas lingkungan belajar siswa dengan menyediakan kegiatan sekolah yang berbasis pendidikan karakter agar dapat dipelajari setiap harinya seperti pembiasaan sholat dhuhur berjamaah di sekolah untuk kelas tinggi, cinta kebersihan, dan saling tenggang rasa.
- 2) Sekolah hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara: menyediakan simulasi patuh tata tertib yang tegas di dalam maupun di luar

pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi secara rutin.

5.2.4 Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan lingkungan belajar anak khususnya di lingkungan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan nilai indeks teman bergaul menjadi nilai indeks terendah. Bentuk perhatian Orang tua terhadap lingkungan belajar siswa melalui pengawasan kegiatan siswa bersama teman temanya setelah sepulang sekolah, pengaturan waktu bermain siswa, dan berkomunikasi dengan guru.

Orang tua hendaknya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian pendidikan kedisiplinan di keluarga dengan pembuatan jadwal kegiatan siswa, penanaman sikap disiplin waktu, dan tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

5.2.4 Bagi Peneliti

Peneliti hendaknya melakukan penelitian selanjutnya pada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal tersebut dikarenakan prosentase pengaruh lingkungan dan kedisiplinan belajar kecil hanya sebesar 11,2%. Sehingga terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angmalisang, Harrychoon (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://www.scribd.com/document/380740576/Jurnal-1-pdf> (diunduh pada 22 Januari 2018).
- Arifa Nur, Shinta dan Muhsin (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22888/10801> (diunduh pada 8 Januari 2019).
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Darmiatun, Suryati. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirawati, Neni (2011) Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Sekolah serta Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Prestasi Belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Geyer Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ehiane, O. Stanley (2014). *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary School in Lagos, Nigeria)*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3(1): 181-194. Tersedia di http://hrmars.com/hrmars_papers/Discipline_Academic_Performance.pdf (diunduh pada 12 Januari 2018).
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Fatmawati, Erni (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan, Gaya Belajar, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Tesis*. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.

- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegro.
- Fitri wijayanti (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMP N 3 Wonosobo. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/27846/pengaruh-lingkungan-belajar-dan-motivasi-belajar-terhadap-prestasi-belajar-ips-s> (diunduh 12 Januari 2018).
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harianti, Rini (2016). Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di www.kesmasalinsyirah.ac.id/2016/12/ (diunduh pada 12 Januari 2018).
- Hendi Wijaya (2016) Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 30 Jakarta. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://core.ac.uk/download/pdf/159368636.pdf> (diunduh 12 Januari 2018).
- Hurlock, E. B. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Irawan, Aditya dan Suryani, Nanik (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Fasilitas Kantor, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22876/10792> (diunduh pada 8 Januari 2019).
- Jaya Purnama, Tisaga dan Suharso (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22876/10792> (diunduh pada 8 Januari 2019).
- Jazib Prasajo, Retmono (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://e-journal.ikip.veteran.ac.id/jptpp>article>View> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Kabuka, Erick K, dkk (2016). *Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary School in Muhoroni Sub-country, Kenya*. *Jurnal Pendidikan*, 7(6): 164-173. Tersedia di <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092484.pdf> (diunduh pada 12 Januari 2018)
- Kardi, dan Alimin, Yohni (2010) Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK/article/download/204/177> (diunduh pada 22 Februari 2018).
- Kurniawan, Didik dan Urwatul Wustqo, Dhoriva (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id>jptpp>article> View> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Lacopa Arisana, Arga, dan Isman (2012). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/911> (diunduh pada 22 Januari 2018).
- Lutfia Yasmin, Faizatul, Santoso, Anang, dan Utaya, Sugeng (2016). Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.um..ac.id>jptpp>article> View> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Muhammadin Al Fath', Ayatullah (2015) Pengaruh Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=334242&val=6353&title=Pengaruh%20Motivasi,%20Lingkungan%20Dan%20Disiplin%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa%20Pada%20Mata%20Pelajaran%20IPA%20Kelas%20V%20SDN%2019%20Banda%20Aceh> (diunduh pada 12 Januari 2018)
- Mulyati, Resti, Warsiti, Joharman (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Ajibarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.fkip.uns.ac.id> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Munawaroh (2017). *The Influence of Teaching Methods and Learning Environment to the Student's Learning Achievement of Craft and Entrepreneurship Subjects at Vocasiona High School*. *Jurnal Internasional*.

Tersedia di <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/prosiding/issue/view/40> (diunduh pada 8 januari 2019)

Munib, Ahmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Nevgi, Anne, Postareff, Liisa, dan, Lindblom-Ylänne, Sari (2004) *The effect of discipline on motivational and self-efficacy beliefs and on approaches to teaching of Finnish and English University teachers*. *Jurnal Internasional*. Tersedia di https://tuhat.helsinki.fi/portal/files/29807776/Nevgi_et_al_boat_18_210604.pdf (diunduh pada 22 Februari 2018).

Njoroge, Philomena Mukami dan Nyabuto, Ann Nduku (2014). *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya, Rome Italy*, 4 (1): 289-307. Tersedia di <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847> (diunduh pada 18 januari 2018).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Tersedia di http://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021_Lampiran.pdf (diunduh pada 18 Januari 2018).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tersedia di <http://bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan/> (diunduh pada 18 Januari 2018)

Poerwanti, E, dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Purbiyanto, Ryan dan Rustiana, Ade (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885/10799> (diunduh pada 8 Januari 2019)

Rachmawati Dian, Nisa dan Noe, Wahyudin (2014). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di [http://journal.unismabekasi.ac.id/jptpp/article>View](http://journal.unismabekasi.ac.id/jptpp/article/view) (diunduh pada 25 Maret 2018)

- Ra'ufuatun, Inna (2015) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/download/1673/1353> (diunduh pada 12 Januari 2018). Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Ahmad dan Anni, Chatarina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rokhimah dan Margunani (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Akuntansi SMKN 1 Demak Tahun 2016. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16443> (diunduh pada 8 Januari 2019).
- Sapriya. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salgiarti, Shinta dan Suryani, Nanik (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Fasilitas Kerja, dan Kompetensi Pegawai Terhadap Sistem Pengelolaan Arsip di Kantor Kelurahan se- Kecamatan Cilacap Utara. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16424> (diunduh pada 8 Januari 2019)
- Setiawati, Eka (2014). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/jptpp/article/View> (diunduh pada 25 Maret 2018)
- Setyawati, Vika dan Subowo (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855/10777> (diunduh pada 8 Januari 2019)
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siahaan Dariantio, Chrisman dan Pramusinto, Hengky (2018). Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22885/10799>. (diunduh pada 8 Januari 2018)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, Muhammad dan Moerdiyanto (2014). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id/jptpp/article/View> (diunduh pada 25 Maret 2018)

Soewarso. 2013. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Soffatunni'mah, Elya dan Thomas, Partono (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prilaku Belajar Siswa di MAN 2 Semarang. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16435> (diunduh pada 8 Januari 2019)

Sulistyo Rini, Eka (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://ejournal.unikma.ac.id/index.php/JPPI/article/download/1343/> (diunduh pada 22 Februari 2018)

Sumantri, Bambang (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/viewFile/53/pdf_25 (diunduh pada 22 Februari 2018).

Supardi, U.S. (2014) Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/142> (diunduh pada 22 Januari 2018).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tego Saputro, Singgih, dan Pardiman (2012) Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923> (diunduh pada 22 Januari 2018).

Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

Triyanto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia di http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf (diunduh pada 18 Januari 2018)

- Winulang, Alam dan Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kab. Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16422> (diunduh 8 Januari 2019).
- Yanti, Yuli dan Marimin (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/16422> (diunduh 8 Januari 2019).
- Zulfa Nur Kamila (2015). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjarejo Kabupaten Bora. *Jurnal Pendidikan*. Tersedia di <https://lib.unnes.ac.id/22448/1/7101410204-s.pdf> (diunduh 12 Januari 2018)